

V. KESIMPULAN DAN SARAN

9.1 Kesimpulan

1. Usahatani Kopi memiliki keunggulan kompetitif dengan nilai PCR <1 sebesar 0,60 dan usahatani kopi memiliki keunggulan komparatif dengan nilai DRCCR sebesar 0,54 sehingga dapat disimpulkan usahatani kopi Kabupaten Malang memiliki daya saing di pasar maupun efisiensi sumber daya domestik. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Malang memiliki potensi pengembangan sektor pertanian di masa depan.
2. Kebijakan pemerintah terhadap daya saing usahatani kopi menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah cenderung memberikan dampak positif kepada usahatani, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai EPC <1 sebesar 0,91 menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah efisien. Selain itu nilai SRP sebesar 0,062 secara efektif mengurangi pendapatan petani.

9.2 Saran

1. Usahatani kopi di Kabupaten Malang menunjukkan performa yang sangat baik, baik dalam daya saing di pasar maupun efisiensi penggunaan sumber daya domestik, sehingga pemerintah dan juga petani harus mempertahankan serta meningkatkan daya saing usahatani kopi agar memperoleh keuntungan yang maksimal.
2. Kebijakan pemerintah terlihat bahwa saat ini menunjukkan dampak negatif pada usahatani kopi Kabupaten Malang diharapkan pemerintah dapat meningkatkan efisiensi kebijakan agar dapat meningkatkan daya saing usahatani kopi.